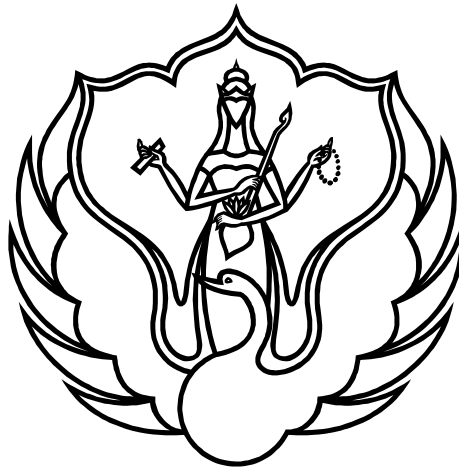


**TEMA WARNA HITAM PUTIH DAN  
BERWARNA DALAM PENCIPTAAN  
ANIMASI 2D *FRAME BY FRAME*  
“THE LOST COLORS”**

LAPORAN TUGAS AKHIR  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Ahli Madya  
Program Studi D-3 Animasi



Disusun oleh:

**Samantha Sabila**  
NIM 1800253033

**PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

### TEMA WARNA HITAM PUTIH DAN BERWARNA DALAM PENCIPTAAN ANIMASI 2D *FRAME BY FRAME* "THE LOST COLORS"

diajukan oleh **Samantha Sabila**, 1800253033, Program Studi D-3 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90446**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Ketua Penguji

**Arif Sulistyono, M.Sn.**  
NIDN 0022047607

Pembimbing II / Anggota Penguji

**Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.**  
NIDN 0023017613

Cognate / Anggota Penguji

**Ika Yulianti, S.ST., M.Sn.**  
NIDN 22028702

Ketua Program Studi Animasi

**Dr. Samuel Gandang Gunanto, M.T.**  
NIP 19801016 200501 1 001

Ketua Jurusan Televisi

**Lilik Kustanto, S.Sn, M.A.**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Samantha Sabila

No. Induk Mahasiswa : 1800253033

Judul Tugas Akhir : **Tema Warna Hitam Putih dan Berwarna dalam  
Penciptaan Animasi 2D *Frame by Frame* “The Lost  
Colors”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, .....  
Yang menyatakan

**Samantha Sabila**  
NIM 1800253033

*N.B.: \* Asli 1 x bermaterai 6000*

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Samantha Sabila

No. Induk Mahasiswa : 1800253033

Program Studi : D-3 Animasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya seni/skripsi saya yang berjudul:

**Tema Warna Hitam Putih dan Berwarna dalam  
Penciptaan Animasi 2D *Frame by Frame* “The Lost Colors”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, .....  
Yang menyatakan

**Samantha Sabila**  
NIM 1800253033

*N.B.: \* Asli 1 x bermaterai 6000*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan D-3 Animasi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta serta merealisasikan Tugas Akhir film Animasi 2D “The Lost Colors”

Penciptaan film animasi 2D “The Lost Colors” terinspirasi dari pengalaman penulis, betapa indahnnya warna yang dapat dilihat oleh manusia, lalu cerita dikembangkan untuk Tugas Akhir yang juga untuk menyampaikan pesan dan membangunkan kesadaran tentang keindahan warna.

Tugas Akhir adalah syarat kelulusan untuk gelar D-3 Animasi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta. Terima kasih banyak atas dukungan doa dan motivasi dalam menjalani masa perkuliahan, ucapan ditujukan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberikan yang terbaik
3. Dede Krisdiantoro, menjadi partner Tugas Akhir dan sahabat saya
4. Azza Arsyida, teman seperjuangan Tugas Akhir, membantu melengkapi berkas-berkas dalam bentuk fisik dikarenakan penulis tidak berada di Yogyakarta
5. Teman-teman seperjuangan
6. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto S.Kom., M.T. selaku Dekan
7. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I
8. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku Dosen Pembimbing II
9. Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Saya harap karya menginspirasi dan diharapkan kritik dan saran untuk pembuatan animasi yang lebih baik lagi ke depannya.

Yogyakarta, .....

Samantha Sabila

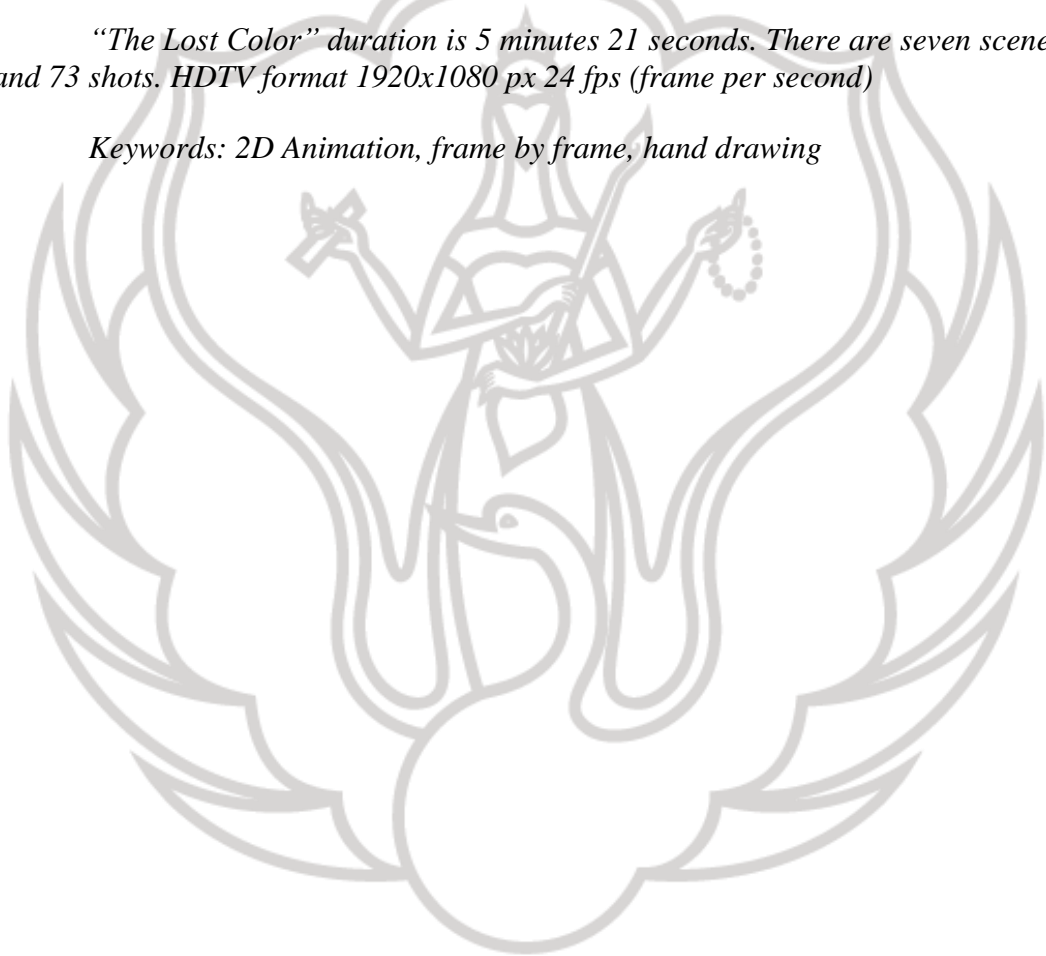
## **ABSTRACT**

*The story of “The Lost Colors” is about the world that lost its colors, it just black and white everywhere. There’s a little girl, Putri, she met a Magical Cat that can restore colors. A Black and White King stole Magical Cat’s diamond, then the colors vanish. Putri and Magical Cat have to get it back to restore the colors of the world.*

*It is a 2D frame by frame animated film with digital painting for its background. This film has 3 stages that need to be passed, which are preproduction (story concept, research, story writing, character design, storyboarding), production (layouting, animating, clean up, coloring, background painting), post production (compositing, editing, rendering, mastering).*

*“The Lost Color” duration is 5 minutes 21 seconds. There are seven scene and 73 shots. HDTV format 1920x1080 px 24 fps (frame per second)*

*Keywords: 2D Animation, frame by frame, hand drawing*



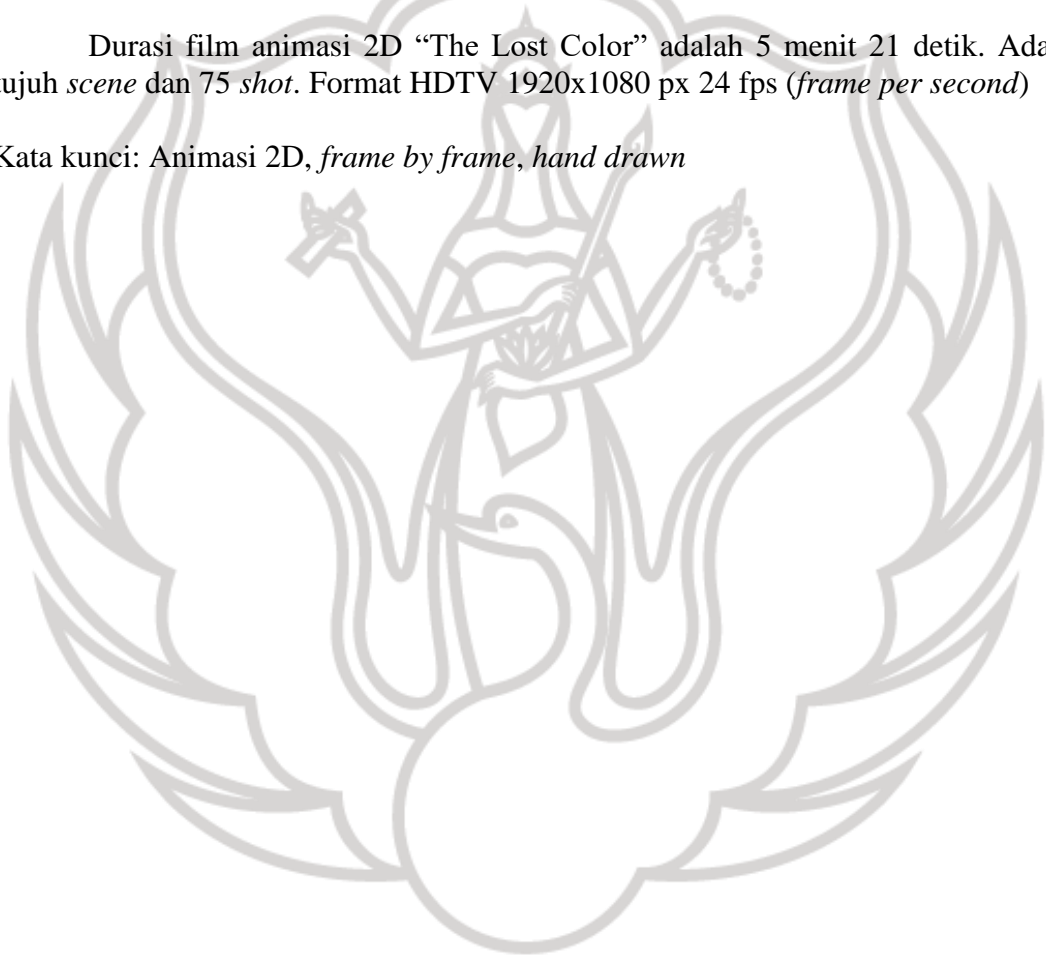
## INTISARI

Cerita “The Lost Colors” tentang dunia yang kehilangan warnanya, hanya hitam dan putih di mana-mana. Ada seorang gadis kecil, Putri, dia bertemu dengan Kucing Ajaib yang bisa mengembalikan warna. Raja Hitam Putih mencuri Berlian Kucing Ajaib, lalu warnanya menghilang. Putri dan Kucing Ajaib harus mendapatkannya kembali untuk mengembalikan warna dunia. Ini adalah film animasi 2D *frame by frame* dengan *digital painting* untuk *background*.

Film ini memiliki 3 tahapan dalam pembuatan, yaitu praproduksi (konsep cerita, penelitian, penulisan cerita, desain karakter, *storyboard*), produksi (*layouting, animating, clean up, coloring, background painting*), pasca produksi (*compositing, editing, rendering, mastering*).

Durasi film animasi 2D “The Lost Color” adalah 5 menit 21 detik. Ada tujuh *scene* dan 75 *shot*. Format HDTV 1920x1080 px 24 fps (*frame per second*)

Kata kunci: Animasi 2D, *frame by frame, hand drawn*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Target Audien.....	4
E. Indikator Capaian Akhir.....	4
1. Praproduksi .....	4
2. Produksi .....	6
3. Pascaproduksi.....	7
BAB II EKSPLORASI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Tinjauan Karya.....	12
BAB III PERANCANGAN .....	16
A. Latar Belakang Cerita .....	16
1. Genre .....	17
2. <i>Logline</i> .....	17
3. Premis.....	17
4. Latar .....	17
5. Alur Plot.....	17
6. Sinopsis .....	17
7. <i>Treatment</i> .....	17
8. Skenario .....	27
9. <i>Storyboard</i> .....	36

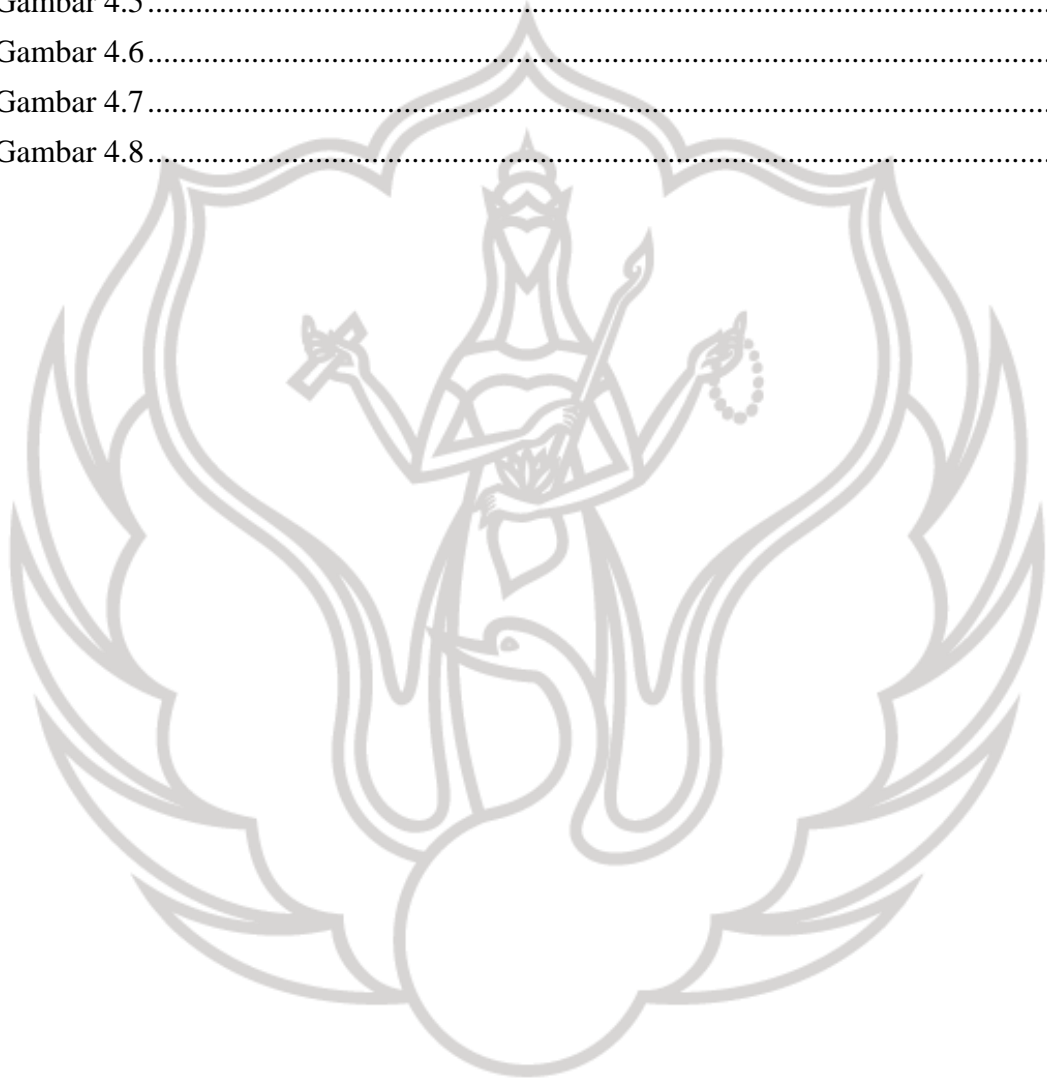


10. <i>Software</i> .....	49
BAB IV PERWUJUDAN .....	50
A. Praproduksi .....	50
1. Konsep .....	50
2. Desai Karakter.....	50
B. Produksi .....	56
1. Animasi .....	56
C. Pascaproduksi.....	58
1. <i>Compositing</i> .....	58
2. <i>Editing</i> .....	58
3. <i>Mastering</i> .....	58
BAB V PEMBAHASAN .....	60
A. Pembahasan Isi Film .....	60
1. Preposisi .....	60
2. Konflik .....	61
3. Resolusi .....	61
B. Perancangan Tugas Akhir .....	62
C. Analisis Biaya Produksi .....	62
1. Jasa .....	62
2. <i>Hardware</i> .....	63
3. <i>Software</i> .....	63
4. Lain-lain .....	63
5. Total Keseluruhan .....	63
6. Harga Film .....	64
BAB IV PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	12
Gambar 1.2 .....	12
Gambar 1.3 .....	13
Gambar 1.4 .....	13
Gambar 1.5 .....	14
Gambar 1.6 .....	14
Gambar 1.7 .....	15
Gambar 2.1 .....	36
Gambar 2.2 .....	36
Gambar 2.3 .....	37
Gambar 2.4 .....	37
Gambar 2.5 .....	38
Gambar 2.6 .....	38
Gambar 2.7 .....	39
Gambar 2.8 .....	39
Gambar 2.9 .....	40
Gambar 2.10 .....	40
Gambar 2.11 .....	41
Gambar 2.12 .....	41
Gambar 2.13 .....	42
Gambar 2.14 .....	42
Gambar 2.15 .....	43
Gambar 2.16 .....	43
Gambar 2.17 .....	44
Gambar 2.18 .....	44
Gambar 2.19 .....	45
Gambar 2.20 .....	45
Gambar 2.21 .....	46
Gambar 2.22 .....	46
Gambar 2.23 .....	47
Gambar 2.24 .....	47
Gambar 2.25 .....	48
Gambar 3.1 .....	50

Gambar 3.2.....	52
Gambar 3.3.....	54
Gambar 3.4.....	55
Gambar 4.1.....	56
Gambar 4.2.....	56
Gambar 4.3.....	57
Gambar 4.4.....	57
Gambar 4.5.....	58
Gambar 4.6.....	58
Gambar 4.7.....	59
Gambar 4.8.....	59



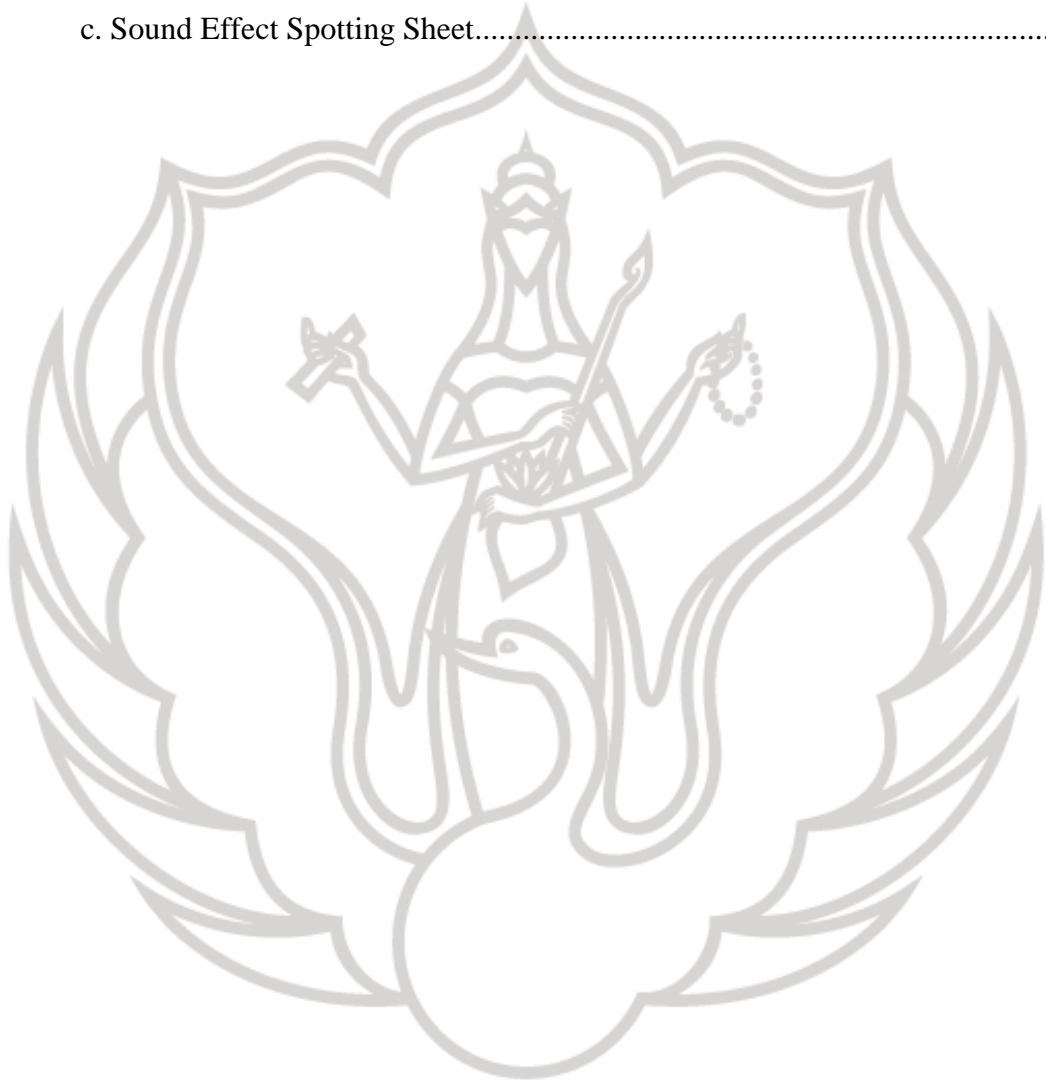
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	27
Tabel 2.1.....	62
Tabel 2.2.....	62
Tabel 2.3.....	63
Tabel 2.4.....	63
Tabel 2.5.....	63
Tabel 2.6.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Poster.....	67
Infografis.....	68
CV.....	69
Sound.....	70
a. Music Spotting Sheet.....	70
b. Ambience Spotting Sheet.....	71
c. Sound Effect Spotting Sheet.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Film animasi 2D “The Lost Colors” bergenre fantasi dan petualangan yang menceritakan dunia tanpa warna. Di mana seorang anak kecil dan seekor kucing berusaha mengembalikan warna dengan kekuatan sebuah artefak yang telah dicuri. Raja Hitam Putih mencuri Artefak Ajaib dan membuat dunia kehilangan warnanya, hal itu membuat dunia menjadi tempat yang sendu dan tidak bernyawa serta membuat kehidupan orang-orang menjadi tanpa semangat, tapi suatu saat ada sepercik harapan yang ditemukan Putri, seekor Kucing Ajaib yang bisa mengembalikan dunia penuh warna kembali yang nanti akan ditampilkan di akhir film animasi. Raja Hitam Putih membuat warna di dunia menghilang, maka dari itu diberi judul “The Lost Colors”, tema warna hitam putih dominan dalam film Animasi 2D “The Lost Colors”, lalu Putri dan Kucing Ajaib berpetualang untuk mengembalikan warna pada dunia yang nanti akan ditampilkan di akhir cerita.

Penggunaan gaya animasi 2D *frame by frame* dapat memaksimalkan gerakan yang fleksibel dan *stylized* karena animator hampir tidak terbatas dalam memvisualkan penggambaran karakter. Animasi seperti *acting* yang diperantarakan dengan cara memnggambar. Dalam buku Ed Hooks menyatakan bahwa

*“Action defines a character. Donald Duck is a cute character, but if he doesn't do something then he has no personality”* Hooks (2003:19)

Dalam Bahasa Indonesia artinya “Tindakan mendefinisikan karakter. Donald Duck adalah karakter yang lucu, tetapi jika dia tidak melakukan sesuatu maka dia tidak memiliki kepribadian.”, pesan yang dapat ditangkap adalah gerak-gerik tubuh dari karakter adalah bentuk

kepribadiannya. Di dalam dunia animasi, ciri khas animasi yang di mana bahasa tubuh adalah vital karena sentuhan *exaggeration* di dalam dunia animasi dan dengan ketiadaan verbal membuat animasi tidak dibatasi oleh satu bahasa saja, maka dari itu bentuk monolog atau tanpa dialog yang hanya menggunakan bahasa tubuh akan menjadi gaya komunikasi di film animasi 2D “The Lost Colors”. Aktor dan animator memiliki sebuah persamaan yaitu mengekspresikan karakter, dalam buku Preston Blair’s menyatakan bahwa

*“An Animator’s job is the same as an actors’s job in live action picture. Both should be masters of potraying emotions.” Blair (1947:19)*

Dalam Bahasa Indonesia artinya “Pekerjaan Animator sama dengan pekerjaan aktor dalam film *live action*. Keduanya harus ahli dalam menggambarkan emosi.”, Pesan yang dapat ditangkap adalah *acting* atau seni peran menjadi kemampuan yang harus dimiliki animator untuk bisa mengekspresikan karakternya dengan baik, supaya cerita tersampaikan ke audien dan pertunjukan dapat dinikmati. Dalam buku Nancy Beiman menyatakan bahwa

*“There is no limit to animated performance just as there are no limits to the human imagination. It is not necessary to rely onreality when it is so easy to surpass it.” Beiman (2010:14)*

Dalam Bahasa Indonesia artinya “Tidak ada batasan untuk animasi seperti halnya imajinasi manusia yang tidak terbatas. Tidak perlu mengandalkan kenyataan ketika begitu mudah untuk melampauinya.”, Pesan yang ditangkap adalah manusia bisa berimajinasi tapi ada yang tidak dapat diwujudkan di dunia nyata, tapi dapat direalisasikan dalam bentuk animasi yang membuat yang tidak dapat di lakukan di dunia nyata. Hal yang tidak ada di dunia nyata dapat diciptakan dalam bentuk animasi, maka dari itu media animasi sangat cocok untuk film animasi 2D bertema

fantasi, karena perwujudan animasi tidak terbatas, hal fantasi bisa diciptakan seralistis mungkin dalam media animasi. *Brainstorming* dalam hal konsep dilandasi dari pengalaman pribadi tentang proses menggambar, terdapat gambar hitam putih dan berwarna, lalu betapa indahnya jika gambar yang berwarna, maka dari itu terciptalah konsep warna menjadi hal vital dalam film animasi 2D “The Lost Colors”.

Warna merah dan putih untuk pakaian Putri terinspirasi dari pallet warna bendera Indonesia, merah artinya juga pemberani. Harimau berperan antagonis karena hewan tersebut memiliki perangai yang menyeramkan, apa lagi kalau dia sedang marah, lebih spesifiknya Harimau Jawa yang hampir punah, maka dari itu jadi lebih agresif. Seekor kucing seolah bentuk kecil dari seekor harimau, jenis hewan dalam satu rumpun yaitu Felidae atau kerajaan kucing. Walaupun kucing lebih kecil dari harimau, nantinya dapat melawan karena tekad yang kuat. Kucing Ajaib berwarna kuning artinya kebahagiaan dan optimis. Raja Hitam Putih berperan antagonis, dengan dominan warna hitam yang menunjukkan bahwa dia jahat karena menghilangkan warna dari dunia, tampilan misterius dengan menggunakan tudung. Pesan moral yang disampaikan adalah betapa berharganya dapat melihat warna. Warna membuat dunia menjadi lebih hidup dan warna adalah bentuk Maha Besar-Nya. Film animasi 2D “The Lost Colors” sebagai syarat kelulusan D-3 Animasi FSMR ISI Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan animasi 2D dengan menggunakan teknik *frame by frame*?
2. Bagaimana menciptakan film animasi 2D “The Lost Colors” yang bertema fantasi dan petualangan?



### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menciptakan film animasi 2D dengan teknik *frame by frame*.
2. Menciptakan film animasi 2D bergenre fantasi dan petualangan.

### D. Target Audien

Target market dari film animasi 2D “The Lost Colors” ini adalah:

Usia	: 12 – 18 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Pendidikan	: Latar pendidikan apapun
Negara	: Global

### E. Indikator Capaian Akhir

Judul Karya	: The Lost Colors
Teknik	: Animasi 2D <i>frame by frame</i>
Desain karya	: Film Animasi 2D
Durasi Karya	: 5 menit 21 detik
Format Video	: HDTV 1920x1080 24 <i>frame per second</i>
Render	: Format MP4

Indikator capaian akhir untuk film animasi ini dapat dibagi menjadi tiga proses yaitu:

#### 1. Praproduksi

Proses perancangan untuk nantinya diproduksi. Runtutan proses dalam tahap ini bisa dilihat sebagai berikut:

##### a. Penulisan Cerita

Ide cerita bermula dari Dede Krisdiantoro, lalu brainstorming bersama untuk saling mengisi dan mengembangkan cerita menjadi bentuk final. Berhubung di masa pandemic Covid-19 maka penciptaan karya ini dengan diskusi daring, teknologi sangat memumpuni maka dari tadi

produksi dapat dilakukan dengan baik. Tahapan ini melingkupi pencarian ide, *brainstorming*, premis, *logline*, sinopsis, 3 dimensi karakter, *treatment* dan skenario.

**b. Desain karakter**

Dimulai dengan sketsa kasar yang simpel, lalu dikembangkan menjadi desain karakter yang meliputi setiap karakter dalam berbagai sisi, seperti tampak depan,  $\frac{3}{4}$ , samping dan belakang. *Software* yang digunakan adalah Clip Studio Paint untuk menggambar.

**c. Storyboard**

Dengan penjabaran dalam bentuk teks telah tersedia, lalu dibuat penyampaian secara visual, mencakup posisi kamera, emosi karakter dalam bentuk visual, lokasi, di setiap *shot*. Gambar-gambar dalam *Storyboard* dapat digunakan untuk *stillomatic* dan *keypose*. *Software* yang digunakan adalah FireAlpaca untuk menggambar.

**d. Stilomatic**

*Storyboard* yang sudah jadi bisa diaplikasikan untuk tahap ini, durasi animasi dapat dilihat dalam bentuk video untuk tahap ini dan menjadi acuan untuk tahap *animate*. *Software* yang digunakan adalah FireAlpaca untuk menggambar dan Sony Vegas untuk menentukan *timing* dan membuat *file* dalam format MP4.

**e. Color Key**

Pembangunan suasana dan warna untuk dipakai di proses produksi. Suasana diciptakan di tahap ini, maka dari suasana dalam animasi dapat terlihat sebelum animasinya dibuat. Pengerjaannya dengan *shot* dalam *storyboard* dapat

dikembangkan dengan diberi warna tanpa perlu membuat gambar baru. *Software* yang digunakan adalah Photoshop untuk menggambar.

## 2. Produksi

Proses pembuatan berdasarkan konsep yang sudah dibuat pada tahap Praproduksi. Proses runtutan dalam tahap ini sebagai berikut:

### a. *Layouting*

Penataan akan hal yang ingin ditampilkan di film animasi, seperti karakter, *background*, efek. dapat dibuat dalam bentuk *keypose* dan sketsa untuk setiap *shot*. *Software* yang digunakan adalah FireAlpaca dan Photoshop untuk menggambar.

### b. *Animating*

Proses utama dalam film animasi. Teknik yang digunakan adalah *frame by frame*. Dalam sketsa awal terdiri dari *keypose* dan *inbetween*, maka dari itu gerakan animasi dapat terlihat di tahap ini. Tahap selanjutnya yaitu *clean up* merapikan dan memberi warna untuk menjadi animasi final yang nanti akan diolah kembali ditahap paska produksi. *Software* yang digunakan adalah FireAlpaca untuk menggambar dan Adobe Animate atau Sony Vegas untuk untuk menentukan *timing* Bergeraknya karakter.

### c. *Background Painting*

Dalam animasi ini akan menggunakan *background digital painting*, agar terkesan lebih indah dan menarik. Acuan pembuatan *Background* adalah *storyboard*, lalu dikembangkan menjadi visual yang detail. *Software* yang digunakan adalah Photoshop untuk menggambar.

### 3. Pascaproduksi

Proses akhir dari sebuah produksi. Proses ini merupakan proses penggabungan komponen yang telah dibuat pada tahap produksi sehingga bisa menghasilkan karya akhir berupa film animasi yang utuh. Proses runtutan dalam tahap ini sebagai berikut:

#### a. *Compositing*

Animasi telah siap *shot*-nya, lalu disusun di *software* editing sesuai acuan *stillomatic*. Di mana awalnya dari gambar sketsa yang tidak banyak gerak lalu menjadi animasi final. *Software* yang digunakan adalah Adobe After Effect.

#### b. *Editing*

Penataan semua *shot* animasi menjadi satu file utuh. Proses final dari animasi secara visual berakhir di sini. *Software* yang digunakan adalah Sony Vegas.

#### c. *Music and sound effect*

Dengan tersedianya visual yang sudah ditata di tahap editing, maka untuk sentuhan final diberi musik dan efek suara *free royalty*. Diberikan setelah animasi sudah menjadi bentuk final karena suaranya sudah matang secara visual dan itu menjadi acuan tahap ini.

#### d. *Rendering dan Mastering*

Film telah terproduksi dan sudah siap tayang, tapi masih dalam tahap mentah di mana itu butuh dirender bentuk utuh dalam format MP4. *Software* yang digunakan adalah Sony Vegas.

**e. *Finishing Packaging***

Aktivitas secara daring menjadi hal utama yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Maka dari itu *digital packaging* akan dilakukan untuk film animasi 2D “The Lost Colors”.

Berikut adalah proses untuk mewujudkan sebuah film animasi. Film animasi 2D “The Lost Colors” telah berhasil dibuat setelah melewati semua proses di atas dan siap untuk ditayangkan.